

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Agusman, D. Domuli .2010. *Hukum Perjanjian Internasional Kajian Teori dan Praktik Indonesia*. Cetakan Pertama. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al Asyi, Y. A. Q. 2018. *Sejarah dan Tujuan Pemberontakan GAM Menurut Hukum Internasional*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Ambarwati, et.al. 2010. *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Abdul Halim. 2020. *Hukum Internasional Sebuah Pengenalan*. Palembang: Unsri Press.
- Bachtiar. 2018. *Metode Penelitian Hukum*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Diantha, Pasek. 2016. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Dewi, Y. T. N. 2013. *Kejahatan Perang dalam Hukum Internasional dan Hukum Nasional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ishaq. 2017. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Istanto, Sugeng. 2014. *Hukum Internasional Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahya Atma Pusaka.
- Kholis, Roisah. 2015. *Hukum Perjanjian Internasional Teori dan Praktik*. Malang: Setara Press.
- Kusumaatmadja, M., dan Agoes, E. R. (2013). *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Alumni.
- Marzuki, Peter Mahmud. 2018. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Kencana Media Grup
- Mauna, Boer. 2005. *Hukum Internasional: Pengertian Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*. Bandung: PT Aumni.
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitia Hukum*. Mataram: Mataram Univesity Press.
- Nurhasim, Moch. 2018. *Konflik dan Integrasi Politik Gerakan Aceh Merdeka: Kajian tentang Konsensus Normatif antara RI-GAM dalam Perundingan Helsinki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Parthiana, I Wayan. 2018. *Hukum Perjanjian Internasional Bagian 1 Edisi Revisi*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Pratomo, Eddy. 2011. *Hukum Perjanjian Internasional (pengertian, status hukum dan ratifikasi)*. Bandung: PT Alumni.

Rusman, Rina. 2012. *Pengertian, Perkembangan, dan Sumber Hukum Humaniter Internasional*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sefriani. 2010. *Hukum Internasional Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setianingsih dan Ida Kurnia. 2019. *Hukum Perjanjian Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Starke, J. G. 2010. *Pengantar Hukum Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa Depdiknas.

Sukanto, Soerjono dan Sri Mamuji. 2012. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Rajawali Press.

Sukarmi, dkk. 2019. *Pengantar Perjanjian Internasional*. Malang: UB Press.

Thontowi, Jawahir dan Pranoto Iskandar. 2006. *Hukum Internasional Kontemporer*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Wahyudi, Bambang. 2013. *Resolusi Konflik Aceh*. Jakarta: Makmur Cahaya Ilmu.

Wierma, Ria. 2011. *Hukum Humaniter Internasional*. Bandar Lampung: Penerbit Universitas Lampung.

Artikel dalam Jurnal

Adi, Wahyu. 2006. Status Gam dan Penyelesaian Sengketa di Aceh Menurut Hukum Internasional. (*Skripsi*). Universitas Airlangga.

Aiyub, M. Y. 2019. Refleksi Perjanjian Damai Helsinki 2005-2008: Kesuksesan dan Tantangan Kedepan. *Journal of Humanity and Social Justice*. Policy and Practice Volume 1 Issue 1, 2019.

Andriyani, Santi. 2017. Gerakan Aceh Merdeka (GAM), Transformasi Politik dari Gerakan Bersenjata Menjadi Partai Politik Lokal Aceh. Januari 2017 *JURNAL ISIP*.

- Anndini, P. A. 2014. Tanggung Jawab Negara Terhadap Penegakkan Hak Asasi Manusia di Aceh Pasca Memorandum Of Understanding Helsinki. (*Skripsi*). Universitas Brawijaya.
- Arabiyan. 2018. Kepastian Hukum Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Bendera Dan Lambang Aceh. *Jurnal Hukum dan Peradila*. Volume 7 Nomor 2, Juli 2018: 195 – 212.
- Azizah, N. 2021. Pengakuan Eksistensi Belligerent Dalam Hukum Internasional (Studi Kasus OPM). *PETITUM*. Vol 9, No, 2, Oktober 2021 pp, 151-160p- ISSN:2339-2320 dan e-ISSN: 2716-0017.
- Basyar, M.H. 2008. 2008. Peran Elit Lokal dalam Reintegrasi Gerakan Aceh Merdeka (GAM) Pasca MoU Helsinki. *Jurnal Politik* Vol.5, No 1.
- Fahry, M dan Ahmad Fuadi. 2020. Efektivitas Crisis Management Initiative (CMI) Dalam Upaya Membangun Perdamaian Pasca Memorandum Of Understanding (MoU) Helsinki Di Aceh. *Global Political Studies Journal* Volume 4 Nomor 2 Edisi Oktober 2020P-ISSN 2301-749X E-ISSN 2686-2905.
- Hadi, Syamsul. 2007. Disintegrasi Pasca Orde Baru: Negara, Konflik Lokal, dan Dinamika Internasional. *E-book Yayasan Obor Indonesia*. ISBN, 9794616249, 9789794616246.
- Hamdi, M. F., dkk. 2014. Pengaturan Materi Muatan Memorandum Of Understanding Helsinki Antara Pemerintah Republik Indonesia Dengan Gerakan Aceh Merdeka Dalam Undang-undang Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. ISSN 2302-0180 Volume 2, No. 2, Mei 2014.
- Hanifa, R. N. 2018. Memorandum Of Understanding (MOU) Helsinki dalam Perspektif Hukum Internasional. (*Skripsi*). Universitas Islam Indonesia.
- Ihsan, M. 2019. Status Hukum MoU antara RI dengan GAM dalam Hukum Internasional dan Nasional. *Jurnal Syarah*. Vol. 8, No. 1 Januari – Juni 2019.
- Ikramatoun, Siti. 2018. Konstelasi Politik Aceh Pasca MoU Helsinki (2006-2015). *Jurnal Sosiolog*. USKV volume 12, Nomor 1, Juni 2018.
- Kristoper, Antoni. 2021. Perjanjian Perdamaian Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka Tahun 2005 Berdasarkan Perjanjian Helsinki 15 Agustus 2005. (*Thesis*) Universitas Islam Riau.
- Miharja, Ary. 2017. Kajian Yurdis Memorandum of Understanding Helsinki antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka

menurut Konvensi Wina 1969. *Journal Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta*. 2017.

Muslim, S. N., dkk. 2022. Perjanjian damai Helsinki: akhir konflik GAM dan Pemerintah Republik Indonesia 1976-2005. *Historiography: Journal of Indonesian History and Education* Volume 2, Nomor 1 (Januari 2022).

Pailalah, G. M. 2017. Permasalahan Pengakuan Terhadap Kelompok- Kelompok Belligerent dari Segi Hukum Humaniter Internasional. (*Skripsi*). Universitas Sumatera Utara.

Permanasari, Alina.2007. Analisis Yuridis Status Hukum Gerakan Aceh Merdeka Menurut Hukum Humaniter. *Jurnal hukum humaniter: Vol.3 No.4*, 2007.

Yusuf, M, dkk. 2014. Status Hukum Gerakan Aceh Merdeka dan Memorandum Of Understanding Helsinki Menurut Perspektif Hukum Internasional. *Jurnal Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. ISSN 2302-0180. Volume 2, No. 2, Mei 2014.

Yusvitasari, Devi. 2019. Analisis Sah Tidaknya Suatu Perjanjian Internasional Menurut Hukum Internasional (Studi Kasus Perjanjian Helsinki Antara GAM dengan Indonesia). *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Volume 1, Nomor 2 Oktober 2019 ISSN: 2656-9639 (Cetak)/ISSN: 2684-9046.

Zainal, Suadi. 2015. Nota Kesepahaman Helsinki untuk Mengakhiri Konflik Aceh: Telaah Sosiologi Politik dan Histori. *Konfrontasi: Jurnal Kultur, Ekonomi dan Perubahan Sosial*, 4 (1) Januari 2015, 5-19P-ISSN: 1410-881X (Print).

Artikel dalam Internet

Qonita Royani Salpina, Q. R. 2018 *Kedudukan Memorandum Of Understanding (MoU) Helsinki Dalam Pembentukan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh. Petita, Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2018* <http://jurnal.ar.raniry.ac.id/index.php/petita/index> ISSN-P: 2502-8006 ISSN-E: 2549-8274.

Konvensi Internasional dan Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Perjanjian Internasional.

Additional Protocol II of 1977 the Geneva Conventions and relating to the Protection of Victims of Non-International Armed Conflict.

Geneva Convention of 1949 for the Protection of Victims of War.

International Law Commission, Draft Articles on the Law of Treaties with Commentaries 1966.

Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Free Aceh Movement.

United Nation Vienna Convention On The Law Of Treaties 1969.

Internet

Anonim. 2019. Dokumen MoU Helsinki (Bahasa Indonesia). diakses pada link <https://kontras.or.id/perpustakaan/dokumen-mou-helsinki-bahasa-indonesia/> pada tanggal 10 September 2021.

Nada Nailufar. 2021. Gerakan Aceh Merdeka: Latar Belakang, Perkembangan, dan Penyelesaian. diakses pada <https://www.kompas.com/stori/read/2021/08/02/130000979/gerakan-aceh-merdeka--latar-belakang-perkembangan-dan-penyelesaian> pada tanggal 5 September 2021.

Fahreza Widyandanda. 2020. Mengenal Lahirnya Gerakan Aceh Merdeka, Ketahui Sejarah dan Sosok Pendirinya. diakses pada link <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-lahirnya-gerakan-aceh-merdeka-ketahui-sejarah-dan-sosok-pendirinya-klm.html> pada tanggal 5 September 2021.

Wisnu Dewanto. Terjemahan Konvensi Wina 1969 Tentang Perjanjian Internasional. diakses pada link <https://pdfcoffee.com/konvensi-wina-1969-tentang-hukum-perjanjian-internasional-pdf-free.html> pada tanggal 10 September 2021.

Zainal Bakrie. 2003. Idi Rayeuk dikuasai GAM Selama 14 Jam. diakses pada link <https://nasional.tempo.co/read/25551/idi-rayeuk-dikuasai-gam-selama-14-jam/full?view=ok> pada tanggal 28 Maret 2022